

## Local Specific Food-Based Recommendation for Young Children

SEAMEO RECFON actively contributes in the formulation of food-based recommendation (FBR) for mothers and young

children, which are locally specific. The basis of the activity were capacity building and provision of technical assistance to academes and program implementers and utilization of dietary intake data to develop local-specific FBRs for nutrition promotion. The academe and local partners, with assistance of SEAMEO RECFON, are expected to conduct an evaluation of the local specific FBRs to improve the nutrient intake as well as nutrition status of mothers and young children.

## ● ECCNE Working Group

In 2018, SEAMEO RECFON initiated the establishment of Indonesia ECCNE Working Group (ECCNE-WG). ECCNE-WG members are the institutional partners from the government, academe, UN agencies, NGOs and professional organizations that have been involved in early childcare. This WG aims to share information and provide inputs regarding good practices in the application of the Holistic Integrative ECD model and PAUD mapping to optimize early childhood development in Indonesia.

*Pada tahun 2018, SEAMEO RECFON telah menginisiasi pembentukan kelompok kerja (working group) yang beranggotakan para mitra dari pemerintah, akademisi, UN agencies, LSM dan organisasi profesi yang telah berkecimpung dalam hal anak usia dini. Kelompok kerja ini bertujuan untuk berbagi informasi dan memberikan masukan terkait praktik baik dalam penerapan model PAUD Holistik integratif dan pemetaan PAUD sebagai sarana pengembangan pola asuh, gizi dan kesehatan serta pendidikan anak usia dini untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini di Indonesia.*

## ● Location Focus (Locus)



*Pada tahun 2018, SEAMEO RECFON telah menginisiasi pembentukan kelompok kerja (working group) yang beranggotakan para mitra dari pemerintah, akademisi, UN agencies, LSM dan organisasi profesi yang telah berkecimpung dalam hal anak usia dini. Kelompok kerja ini bertujuan untuk berbagi informasi dan memberikan masukan terkait praktik baik dalam penerapan model PAUD Holistik integratif dan pemetaan PAUD sebagai sarana pengembangan pola asuh, gizi dan kesehatan serta pendidikan anak usia dini untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini di Indonesia.*

## ● Partners

- Ministry of Education and Culture, Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Ministry of Health, Indonesia Kementerian Kesehatan RI
- Ministry of Social Affairs, Indonesia Kementerian Sosial RI
- Universitas Indonesia, Fac.Medicine
- Universitas Udayana, Fac.Medicine
- UIN Syarif Hidayatullah, Fac.Psychology
- Health Polytechnic of Malang (Poltekkes Kemenkes Malang)
- Health Polytechnic of Medan (Poltekkes Kemenkes Medan)
- Health Polytechnic of Pontianak (Poltekkes Kemenkes Pontianak)
- Health Polytechnic of Riau (Poltekkes Kemenkes Riau)
- District Health Office of Sambas (Dinas Kesehatan Kab. Sambas)
- District Health Office of Malang (Dinas Kesehatan Kab. Malang)
- District Health Office of East Lombok (Dinas Kesehatan Kab. Lombok Timur)
- District Education Office of East Lombok (Dinas Pendidikan Kab. Lombok Timur)
- District Education Office of Tanjung Jabung Timur (Dinas Pendidikan Tanjung Jabung Timur)
- BP PAUD Dikmas Provinsi Jambi
- BP PAUD Dikmas Provinsi Nusa Tenggara Barat
- PERSAGI
- PP HIMPAUDI
- PP IGRA
- PP IGTKI
- YAPMEDI
- SEAMEO CECCEP
- SEAMEO TROPMED Network
- SEAMEO QITEP in Language
- SEAMEO QITEP in Science
- SEAMEO SEAMOLEC
- Lao Tropical and Public Health Institute, Ministry of Health, Lao PDR
- National Institute of Public Health, Ministry of Health, Cambodia
- National Nutrition Center, Ministry of Health and Sports, Myanmar

Community Development Unit SEAMEO RECFON  
SEAMEO RECFON Building  
Jl. Salemba Raya 6 Jakarta 10430  
Email: comdev@seameo-recfon.org  
Phone: (021) 319 30205, Fax: (021) 391 3933



## Early Childhood Care, Nutrition, and Education (ECCNE) Program



## SEAMEO RECFON

Southeast Asian Ministers of Education  
Regional Centre for Food and Nutrition



www.seameo-recfon.org



Seameo Recfon



@seameorecfon



@seameorecfon



Seameo Recfon

## ● At the Glance

Early Childhood Care and Nutrition Education (ECCNE) is a program initiated by SEAMEO Regional Centre for Food and Nutrition (RECFON) in 2017. This program aims to provide a model of integrated implementation of essential components to optimize child growth and development. These components include enabling environment, parenting, care and education, health and nutrition, and policy and multi-sectoral participation.

*Program Early Childhood Care and Nutrition Education (ECCNE) atau dalam Bahasa Indonesia adalah "Anakku Sehat dan Cerdas" diprakarsai oleh SEAMEO RECFON pada tahun 2017. Program ini bertujuan untuk memberikan model implementasi PAUD Holistik Integratif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Komponen-komponen penting yang terintegrasi dalam program ini mencakup lingkungan yang mendukung, pola asuh orang tua (parenting), pengasuhan dan pendidikan, gizi dan kesehatan, dan kebijakan serta partisipasi lintas sektoral.*

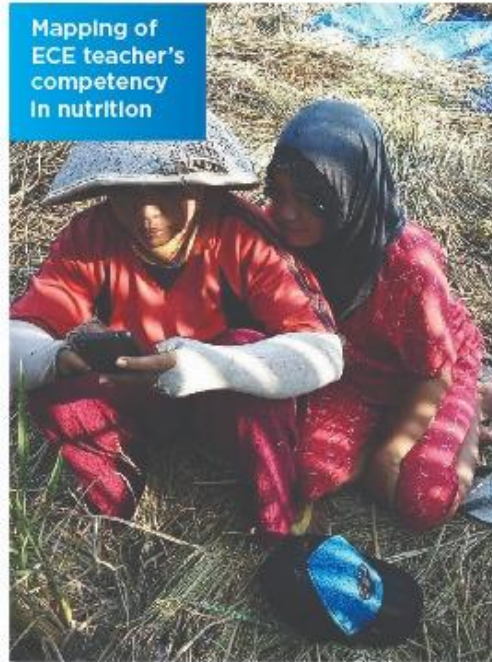


## ● ECCNE Framework

The ECCNE Program framework puts together the five components that are necessary to achieve an integrated approach to childhood growth and development. These components are arranged in a form of a "house" which either represents a family, a household, a school, or a community where in these components could and should operate. A house is supposed to serve as a nurturing environment for a child to have optimal growth and development. A house also symbolizes protection and security needed by children. The Program framework recognizes the participation of relevant sectors as paramount also in providing and facilitating the delivery of services needed for an optimal child growth and development.

## ● Our Activities

### Mapping of ECE teacher's competency in nutrition



In 2018, SEAMEO RECFON, in collaboration with the Indonesian Professional Organization of ECE Teachers (HIMPAUDI – *Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia*) conducted online survey on ECE teacher's nutrition competency. This activity was aimed to capture the situation of ECCNE in Indonesia, especially in relation to ECE teacher's nutrition competency. The result of the survey showed the urgency of providing capacity building for ECE teachers in relation to nutrition education as indicated by a the median score of 25 points (out of max score of 40).

*Pada tahun 2018, SEAMEO RECFON bekerja sama dengan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) menyelenggarakan survei online tentang kompetensi gizi dan kesehatan bagi guru PAUD. Pemetaan ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pendidik PAUD terkait gizi dan kesehatan anak usia dini sehingga dapat dirumuskan program yang tepat dalam rangka peningkatan kompetensi Pendidik PAUD. Hasil survei menunjukkan urgensi menyediakan peningkatan kapasitas untuk guru PAUD dalam kaitannya dengan pendidikan gizi karena nilai median adalah 25 poin (dari skor maksimal 40).*

## Development of ECCNE Model



Community-based ECCNE Model: Malang and Sambas – empowerment of cadres and nutritionist in Public Health Center (Puskesmas).

*Model "Anakku Sehat dan Cerdas" berbasis komunitas: Malang dan Sambas - pemberdayaan kader dan ahli gizi di Puskesmas*



ECE Center (PAUD)-based ECCNE Model: Lotim – empowerment of ECE teachers and health providers in Public Health Center (Puskesmas) in the context of disaster-prone area.

*Model "Anakku Sehat dan Cerdas" berbasis PAUD: Lombok Timur - pemberdayaan guru PAUD dan tenaga kesehatan di Puskesmas dalam konteks daerah rawan bencana.*



*Kerangka Kerja Program Anakku Sehat dan Cerdas menyatukan lima komponen yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak dengan pendekatan terpadu. Komponen-komponen ini disusun dalam bentuk "rumah" yang mewakili keluarga, sekolah, atau komunitas tempat komponen-komponen ini dapat dan harus beroperasi. Rumah seharusnya berfungsi sebagai lingkungan pengasuhan bagi anak untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Sebuah rumah juga melambangkan perlindungan dan keamanan yang dibutuhkan oleh anak. Partisipasi lintas sektor terkait juga merupakan komponen yang sangat penting dalam memfasilitasi pemberian layanan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.*

